

BAB IV

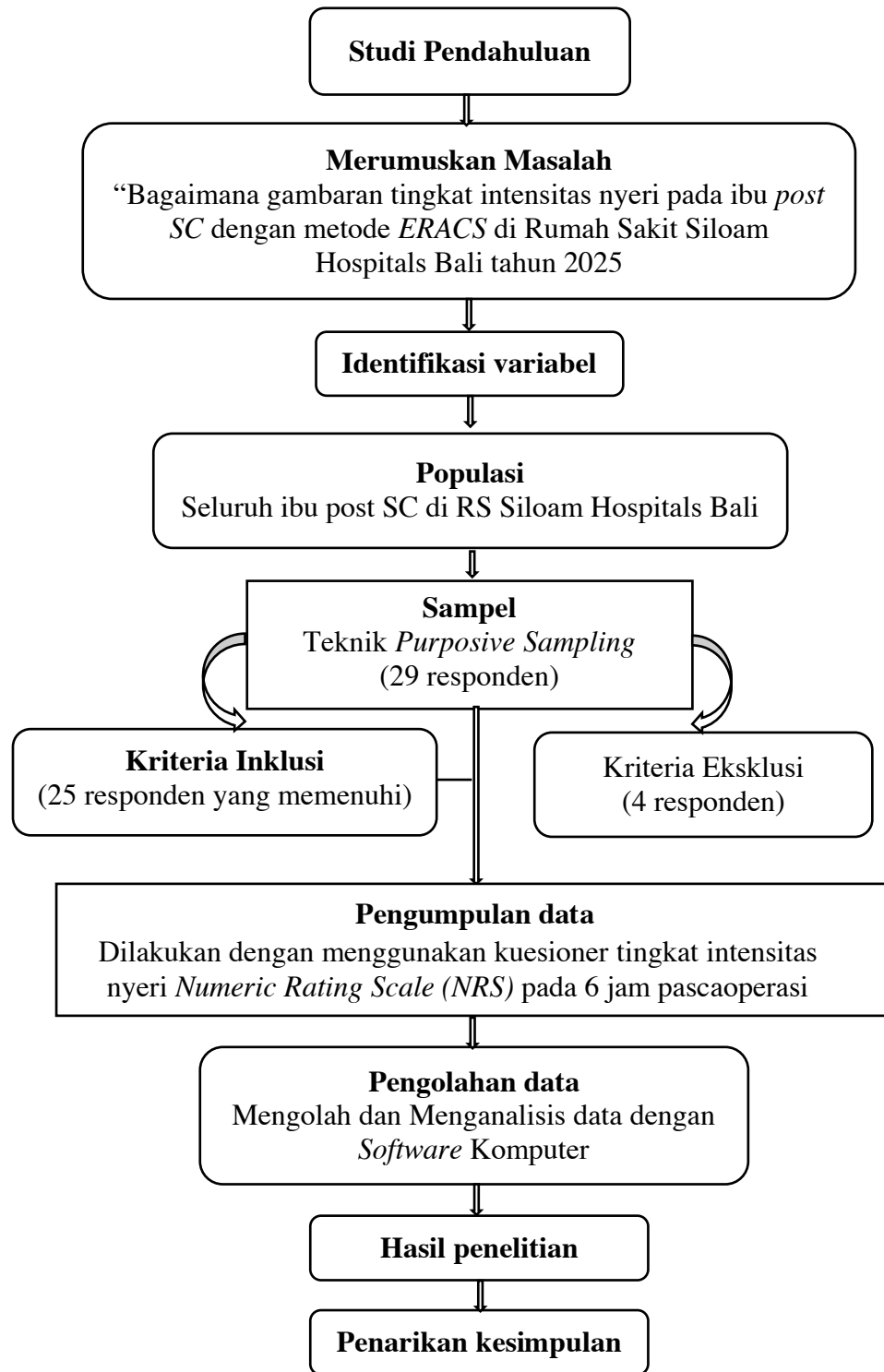
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono dan Mitha, 2020), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai fenomena atau keadaan tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat menggunakan data kuantitatif yang diukur secara numerik. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu waktu tertentu.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk menggambarkan tingkat intensitas nyeri pada ibu post SC dengan metode *ERACS* berdasarkan karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan riwayat SC sebelumnya. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan saat 6 jam pascaoperasi pada ibu post SC yang melahirkan dengan metode *ERACS*. Pengambilan data primer pada 6 jam pascaoperasi terkait intensitas nyeri yang dirasakan ibu setelah proses persalinan SC karena dalam metode *ERACS* pada 6 jam post SC dilakukan pelepasan kateter urine sehingga dapat dievaluasi tingkat intensitas nyeri yang dirasakan ibu pasca operasi. Data yang dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan yaitu tingkat intensitas nyeri ibu post SC dengan penerapan metode *ERACS* di Rumah Sakit Siloam Hospitals Bali.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang LDS & Maternity Rumah Sakit Siloam Hospitals Bali yang beralamat di Jalan Raya Sunset Road No.818, Kuta, Kabupaten Badung. Waktu penelitian ini dimulai dari persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian yaitu dari tanggal 18 Februari 2025 sampai 14 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian dan mencakup keseluruhan elemen atau unit yang ingin diketahui sifat-sifatnya (Sugiyono dan Mitha, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan secara SC di Rumah Sakit Siloam Hospitals Bali. Rata-rata jumlah ibu yang melahirkan secara SC di Rumah Sakit Siloam Hospitals Bali dari tiga bulan terakhir adalah 45 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik sampling (Swarjana, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post SC yang memenuhi kriteria tertentu untuk menjadi responden penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Adapun sampel yang termasuk kriteria inklusi yaitu:
 - 1) Ibu post SC yang melahirkan dengan metode *ERACS*
 - 2) Bersedia menjadi responden
 - 3) Ibu post SC yang dalam kondisi sehat tidak ada penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, atau gangguan jantung.
- b. Adapun sampel yang termasuk kriteria eksklusi yaitu ibu post SC yang mengalami komplikasi selama operasi SC seperti perdarahan berat atau infeksi yang memerlukan perawatan medis tambahan.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini didapatkan 25 orang responden ibu post SC yang memenuhi kriteria inklusi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara *non-probabilitas* yaitu peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua anggota populasi memiliki kriteria inklusi untuk dipilih sebagai sampel. Besar sampel dalam penelitian deskriptif ditentukan berdasarkan pendekatan tertentu yaitu kriteria inklusi karena tidak ada rumus baku yang digunakan seperti dalam *probability sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Riyanto dan Hatmawan, 2020) data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, kuesioner, atau metode lainnya. Data primer pada penelitian ini yaitu tingkat intensitas nyeri ibu *post SC* dengan metode *ERACS* yang diperoleh dari kuesioner pengukuran nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* pada ibu 6 jam *post SC* dengan metode *ERACS*.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data primer yang diperoleh melalui pengkajian nyeri menggunakan kuesioner (NRS) pada ibu 6 jam pascaoperasi yang bersedia menjadi responden. Adapun langkah-langkah yang sudah peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengajukan *ethical clearence* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat izin kelayakan etik dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/069/2025
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke jurusan kebidanan dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0573/2025 untuk diajukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung
- c. Mengurus surat izin penelitian di DPMPTSP Kabupaten Badung dengan nomor surat 2147483648/SKP/DPMPTSP/II/2025 dan meneruskan surat izin penelitian ke pihak rumah sakit tempat dilakukan penelitian. Surat izin penelitian dari RS Siloam Hospitals Bali dengan nomor surat 169/PT.SIH/HC-SHDP/IJIN/III/2025

- d. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner pengkajian nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dan pengkajian data demografi
- e. Menentukan kriteria inklusi responden yaitu ibu post SC dengan metode *ERACS* yang bersedia menjadi responden dan dalam keadaan sehat tanpa komplikasi
- f. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan memberikan *informed consent* penelitian
- g. Menjelaskan cara menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) dan melakukan pengkajian tingkat nyeri yang dirasakan responden saat 6 jam pascaoperasi
- h. Mencatat hasil pengkajian nyeri menggunakan instrumen NRS pada lembar kuesioner penelitian
- i. Pengumpulan data ini dibantu oleh 9 orang enumerator dengan kualifikasi sebagai bidan yang memiliki izin praktik di ruang LDS Maternity rumah sakit Siloam Hospitals Bali. Enumerator ini sudah diberi penjelasan dan memiliki persepsi yang sama mengenai cara pengumpulan data terkait tingkat intensitas nyeri yang dirasakan ibu 6 jam post SC dengan penerapan metode *ERACS*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono dan Mitha, 2020). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat pengukuran intensitas nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS). Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu tingkat intensitas nyeri yang dirasakan ibu 6 jam post SC dengan penerapan metode *ERACS*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer yang dikumpulkan dari kuesioner diolah dengan memeriksa kembali data tersebut dan memastikannya diisi dengan lengkap. Menurut (Roflin dan Pariyana, 2022) cara pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu proses pengeditan untuk memastikan bahwa data akurat, sesuai dan jelas memerlukan pengecekan dan pemeriksaan ulang data yang dikumpulkan.
- b. *Coding* yaitu memberikan data dengan beberapa kategori kode numerik (angka) sehingga mempermudah peneliti dalam memahami makna kode suatu variabel.
 - 1) Intensitas nyeri diberikan kode sebagai berikut
 - a) Kode 0: tidak ada nyeri
 - b) Kode 1: nyeri ringan
 - c) Kode 2: nyeri sedang
 - d) Kode 3: nyeri berat
 - 2) Usia diberikan kode :
 - a) Kode 1: usia <20 tahun
 - b) Kode 2: usia 20-35 tahun
 - c) Kode 3: usia >35 tahun
 - 3) Pendidikan diberikan kode :
 - a) Kode 1: Pendidikan Dasar (SD, SMP)
 - b) Kode 2: Pendidikan Menengah (SMA/K)
 - c) Kode 3: Pendidikan Tinggi

4) Pekerjaan diberikan kode :

- a) Kode 1: IRT
- b) Kode 2: Pegawai Swasta
- c) Kode 3: PNS
- d) Kode 4: Wiraswasta

5) Paritas

- a) Kode 1: Primipara
- b) Kode 2: Multipara

6) Riwayat SC Sebelumnya

- a) Kode 1: Pernah
- b) Kode 2: Tidak pernah

c. *Tabulasi* yaitu proses menyusun data ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca, dianalisis, dan dibandingkan.

d. *Cleaning* yaitu kegiatan memverifikasi bahwa tidak ada kesalahan entri data setelah dibuat dalam program komputer.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis univariat. Analisis univariat adalah proses analisis yang dilakukan pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk menyajikan informasi atau ringkasan mengenai data yang dikumpulkan, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai variabel tersebut (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan

riwayat SC sebelumnya untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi dan persentase dari tingkat intensitas nyeri pada ibu post SC dengan menggunakan kuesioner skala numerik (*Numeric Rating Scale*). Data dianalisis dan diolah dengan menggunakan *software* komputer. Persentase didapatkan dengan menggunakan rumus Dahlan (2008), sebagai berikut:

$$N = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Persentase

f : Frekuensi hasil pencapaian

n : Jumlah seluruh sampel

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Peneliti perlu memperhatikan etika penelitian selama melakukan penelitian. Menurut Setiana dan Rina (2021), terdapat beberapa prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect of persons*)

Peneliti telah memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan/*informed consent* dari responden. Penjelasan sebelum persetujuan perlu dilakukan agar responden paham dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, serta menandatangani *informed consent* sebagai bukti responden setuju sehingga menghindari tuntutan dikemudian hari.

2. Prinsip manfaat (*beneficiens*)

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur sehingga bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat bagi responden yaitu mendapatkan ilmu dan keterampilan mengenai penerapan metode *ERACS* sehingga dapat membantu mempercepat pemulihan ibu setelah melahirkan serta responden juga mendapat kompensasi berupa *handbag*. Hasil dari penelitian ini akan disimpan dan dipublikasikan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden termasuk hak untuk menjaga privasi responden. Peneliti sudah menerapkan keadilan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu peneliti tidak membedakan responden dan memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, maupun budaya.

4. Prinsip kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan dilakukan untuk menjaga rahasia pribadi dari responden. Aplikasi dalam penelitian ini yaitu peneliti tetap menjaga rahasia responden dengan tidak mencantumkan nama (*anonyme*) namun menggunakan inisial responden dan nomor kode. Hal ini bertujuan agar informasi pribadi responden tetap dirahasiakan.